



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengetahuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah menjadi salah satu ilmu yang berkembang sangat pesat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dunia untuk berbagai keperluan, baik perindividu, berkelompok, maupun perusahaan-perusahaan besar. Kemajuan yang paling jelas terlihat saat ini adalah kecepatan dan kemudahan akses yang dapat dinikmati oleh siapa saja pada berbagai bidang. Pada era ini, hendaknya kolaborasi antara dunia pendidikan dan teknologi komunikasi dapat didorong agar memudahkan akses informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjawab tantangan dunia modern. Pengambilan kebijakan dan keputusan terkait pendidikan harus dapat beradaptasi dengan kondisi pada era revolusi industri 4.0 ini. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada secara tepat guna.

Pada era Revolusi Industri 4.0., Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai penyedia tenaga kerja tengah menghadapi tantangan besar. Pertama, Perguruan Tinggi diharapkan dapat mempertahankan hasil dari pendidikan yang telah dicapai. Kedua, untuk dapat bersaing di era Revolusi Industri 4.0., Perguruan Tinggi diharapkan dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten dan kompetitif agar mampu bersaing di era globalisasi.

Sebagai rekan utama pemerintah dalam bidang penyediaan sumber daya manusia, Perguruan Tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan dengan skill yang kompetitif guna menghadapi persaingan dunia kerja. Untuk menghadapi persaingan dunia kerja di era globalisasi, dibutuhkan skill yang mumpuni bagi setiap individu. Skill ini terbagi menjadi *hard skill* dan juga *soft skill*. *Hard skill* adalah keahlian utama yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan, lebih tepatnya ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Sedangkan *soft skill* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri dan kemampuan berhubungan dengan orang lain.



i-Bisa (*Improve Belajar Mahasiswa*) adalah sebuah *platform* belajar di Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Manajemen Informatika yang ditujukan khusus untuk mahasiswa yang ingin meningkatkan atau memperdalam kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang sedang dibutuhkan dalam dunia industri. Ide i-Bisa pertama kali dicetuskan sebagai ide untuk mengikuti Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM) tahun 2019. i-Bisa saat ini menyediakan kelas pembelajaran secara *offline* meliputi kelas desain grafis, desain manufaktur, digital marketing, dan *website*. Pada kelas *offline*, peserta dapat berdiskusi secara langsung mengenai topik yang sedang dipelajari bersama tutor dengan intensitas waktu pertemuan disesuaikan dengan harga paket atau kelas yang dipilih. Dikarenakan target utama i-Bisa adalah mahasiswa, maka harga kelas yang ditawarkan lebih terjangkau dan sesuai dengan kondisi keuangan mahasiswa. Meskipun ditujukan untuk mahasiswa, i-Bisa tidak menutup kemungkinan bagi kalangan umum yang juga ingin mengikuti kelas pembelajaran yang tersedia. i-Bisa membuka pendaftaran kelas setiap bulan dengan topik yang berbeda dengan banyak pertemuan mulai dari 1 sampai 4 kali pertemuan.

Saat ini sistem pendaftaran kelas yang berjalan di i-Bisa masih menggunakan template formulir yang disediakan oleh Google (*Google Form*). Proses yang terjadi yaitu peserta pelatihan membuka *link google form* yang tersedia, mengisi formulir google form secara lengkap, dan mengirimkan/submit formulir yang telah diisi secara lengkap. Selanjutnya terdapat arahan pembayaran yang dapat dilakukan dengan bank transfer setelah peserta mengirimkan formulir yang telah diisi. Lalu peserta dapat mengirimkan bukti pembayaran ke *Whatsapp* admin i-Bisa, setelah itu peserta dapat mengikuti pelatihan sesuai jadwal.

Yang menjadi kendala pada sistem yang sedang berjalan adalah i-Bisa belum memiliki *website* pendaftaran khusus sebagai wadah pendaftaran kelas dan pusat informasi yang lengkap bagi mahasiswa atau kalangan umum yang ingin mengetahui i-Bisa lebih dalam. i-Bisa saat ini hanya memiliki satu akun media sosial yaitu instagram yang dimana menurut penulis hal tersebut masih sangat kurang untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Pada penggunaan *Google Form*, terdapat hal yang menjadi kekurangan yaitu setiap ada kelas pelatihan baru, admin i-Bisa harus membuat form pendaftaran yang baru, padahal tidak ada perbedaan

---



pada isi form pendaftaran kelas tersebut. Permasalahan itu menyebabkan kurang efisien dalam sistem pendaftaran peserta pelatihan dan minimnya info yang didapatkan mengenai i-Bisa. i-Bisa ingin memiliki suatu website khusus sebagai wadah informasi mengenai i-Bisa yang terkait profil i-Bisa, Visi, Misi, serta informasi pelatihan yang lengkap dan tersedianya proses pendaftaran yang resmi dari website i-Bisa. Sehingga hal tersebut dapat mempermudah calon peserta pelatihan untuk mengetahui i-Bisa secara keseluruhan serta dapat langsung memilih pelatihan yang diinginkan dan melakukan pendaftaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi pendaftaran pelatihan yang dapat menunjang proses pendaftaran pelatihan pada i-Bisa dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* yang akan penulis jadikan sebuah laporan akhir dengan judul **“Aplikasi Pendaftaran Pelatihan Berbasis Website Pada Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Manajemen Informatika (Studi Kasus : Platform Belajar i-Bisa)”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah :

1. Pada proses pendaftaran, admin i-Bisa harus membuat form pendaftaran baru pada *google form* setiap terdapat kelas pelatihan baru, sehingga hal tersebut menjadi kurang efektif.
2. I-Bisa belum memiliki *website* khusus sebagai pusat informasi mengenai profil, visi, misi, dan jadwal pelatihan yang diadakan oleh i-Bisa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan **“Aplikasi Pendaftaran Pelatihan Berbasis Website Pada Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Manajemen Informatika (Studi Kasus : Platform Belajar i-Bisa)”**

## 1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana masalah diatas telah dijelaskan, masalah yang ingin diselesaikan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah masalah yang hanya berkaitan dengan sistem pendaftaran pelatihan i-Bisa, dan informasi lainnya yang terkait dengan i-Bisa, diantaranya :

---



1. Informasi mengenai profil, visi, misi, dan jadwal pelatihan yang diadakan oleh i-bisa.
2. Proses pendaftaran pelatihan, proses pembayaran, kegiatan pelatihan, submisi tugas, dan kelulusan pelatihan dengan *output* sertifikat kelulusan pelatihan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi berbasis web untuk i-Bisa tentang pendaftaran pelatihan pada i-Bisa secara *online* dan valid.
2. Untuk memenuhi syarat dalam penyusunan Laporan Akhir guna menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah mahasiswa atau kalangan umum dalam mendapatkan informasi mengenai i-Bisa dan informasi pelatihan yang diadakan oleh i-Bisa.
2. Lebih efisien pada proses pendaftaran dengan sistem yang terintegrasi.
3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan berpikir dan menerapkan ilmu komputer khususnya dalam menggunakan pemrograman web dan *Database MySQL*.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian dilakukan di *Basecamp* i-Bisa yang beralamat di Jalan Kenanga No.5 Rt.11/Rw.04, 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang Sumatra Selatan.



### 1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Al-Fatta (2007:69), ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan kebutuhan yang paling umum digunakan.

Langkah-langkah dasar dalam teknik wawancara adalah :

- a. Memilih target wawancara
- b. Mendesain pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara
- c. Persiapan wawancara
- d. Melakukan wawancara
- e. Menindaklanjuti hasil wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan saudari Rizky Ayu Nabila selaku Penanggungjawab di i-Bisa. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yang ada yaitu tentang pendaftaran pelatihan yang belum memiliki sistem yang terintegrasi secara langsung.

#### 2. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan. Teknik observasi biasanya dilakukan bersamaan dengan teknik pengumpulan sistem yang lain.

Penulis melakukan observasi di i-Bisa dengan mengetahui alur proses pendaftaran pelatihan yang sedang berjalan hingga mengolah data peserta. Melalui observasi yang dilakukan oleh penulis, masih terdapat kendala yang kurang efektif pada proses pendaftaran yang terjadi.

#### 3. Analisis Dokumen

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari materi yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Biasanya dokumen yang diamati berupa form, laporan, manual kebijakan, dan grafik organisasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan dengan cara mempelajari form yang digunakan untuk proses pendaftaran pelatihan yang akan diisi oleh peserta pelatihan serta mengumpulkan data-data yang terkait dengan i-Bisa.

---



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Block Chart*, dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti Bahasa Pemrograman Berbasis *Web (PHP)* dan *database Mysql* yang dijadikan acuan sebagai pembahasan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan sejarah terbentuknya i-Bisa, tujuan, visi, misi dan struktur organisasi.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai perancangan sistem meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi pembacanya.